

ABSTRAKSI

PT “X” adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian sepatu. Selama ini masyarakat Indonesia lebih memilih sepatu impor dibandingkan sepatu lokal dengan alasan sepatu impor lebih berkualitas dan bergengsi. Apabila kita amati kembali sepatu buatan dalam negeri tidak kalah bersaing apabila ditinjau dari segi harga, model maupun kualitasnya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban produsen sepatu dalam negeri untuk lebih meningkatkan pemasarannya sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mau membeli. Sejak krisis ekonomi melanda negeri ini, permintaan atas sepatu dalam negeri terus melambung tinggi. Dengan tingkat penjualan yang semakin besar maka resiko adanya piutang yang tak tertagih juga semakin tinggi. Oleh sebab itu, sudah seharusnya badan usaha menerapkan sistem akuntansi yang efektif sehingga dapat tetap bertahan dalam bidangnya.

Lingkungan dunia usaha yang berubah secara pesat telah menggugah kesadaran setiap badan usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Badan usaha harus selalu mengikuti perkembangan jaman dan memiliki keunggulan kompetitif dengan menerapkan sistem akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Perkembangan industri yang sangat pesat harus juga diimbangi dengan sistem akuntansi yang prosedural dan pengendalian internal yang efektif sehingga perusahaan dapat tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini juga berlaku dalam PT “X”, dengan semakin tingginya tingkat penjualan maka penerapan sistem akuntansi penjualan dan penagihan piutang harus lebih ditingkatkan sehingga resiko yang dihadapi perusahaan dapat lebih diminimalkan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi penerapan sistem akuntansi pada aktivitas penjualan dan penagihan piutang dalam upaya untuk meningkatkan pengamanan aktiva serta keakuratan pencatatan data sehingga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan aktivitas badan usaha serta dapat membantu badan usaha menjaga kelangsungan usahanya dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan evaluasi penerapan sistem akuntansi ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan badan usaha.